

PENGARUH PENILAIAN RISIKO TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH

Oleh:

Wardah Qoniah Salsabila¹

Merika Setiawati²

Irsyad³

Universitas Negeri Padang

Alamat: JL. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25171).

Korespondensi Penulis: wardahqoniah45@gmail.com, m3rika@fip.unp.ac.id,
irsyad@fip.unp.ac.id.

***Abstract.** Risk assessment is an important component of modern management that serves to identify, analyze, and evaluate potential risks that may affect the achievement of organizational goals, including in the educational environment. In the context of schools, risk assessment helps management anticipate various issues that may hinder the implementation of educational programs, such as resource constraints, policy changes, and operational disruptions. This study aims to analyze the effect of risk assessment on the effectiveness of school management. The research method used is a literature study by collecting and analyzing various relevant literature sources, such as books, journals, and international risk management standards. The results of the study show that the systematic application of risk assessment can improve the effectiveness of school management, especially in the aspects of planning, decision making, supervision, and program evaluation. Schools that implement risk assessment have a better ability to anticipate potential obstacles and respond adaptively to changes in the educational environment. Thus, risk assessment plays a significant role in creating professional, transparent, and sustainable school governance.*

Keywords: Risk assessment, School Management, Effectiveness, Risk Control, Education.

PENGARUH PENILAIAN RISIKO TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH

Abstrak. Penilaian risiko merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen modern yang berfungsi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi, termasuk di lingkungan pendidikan. Dalam konteks sekolah, penilaian risiko membantu pihak manajemen dalam mengantisipasi berbagai permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan program pendidikan, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan kebijakan, maupun gangguan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penilaian risiko terhadap efektivitas manajemen sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, dan standar manajemen risiko internasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan penilaian risiko secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas manajemen sekolah, terutama dalam aspek perencanaan, pengambilan keputusan, pengawasan, dan evaluasi program. Sekolah yang menerapkan penilaian risiko memiliki kemampuan lebih baik dalam mengantisipasi potensi hambatan serta merespons perubahan lingkungan pendidikan secara adaptif. Dengan demikian, penilaian risiko berperan signifikan dalam menciptakan tata kelola sekolah yang profesional, transparan, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Penilaian Risiko, Manajemen Sekolah, Efektivitas, Pengendalian Risiko, Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Manajemen sekolah merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Mulyasa (2013), manajemen sekolah adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang ada di sekolah guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Keberhasilan manajemen sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan pihak sekolah dalam mengantisipasi berbagai tantangan dan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut. Dalam praktiknya, setiap kegiatan manajerial tidak terlepas dari risiko. Risiko di lingkungan sekolah dapat muncul dari berbagai aspek, seperti faktor keuangan,

sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun perubahan kebijakan pendidikan. Menurut Hanafi (2014), risiko merupakan ketidakpastian mengenai hasil yang akan diperoleh, di mana ketidakpastian tersebut dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap suatu organisasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko tersebut agar dapat diambil langkah mitigasi yang tepat.

Upaya sistematis dalam mengenali dan menilai risiko dikenal dengan istilah penilaian risiko (*risk assessment*). Berdasarkan standar ISO 31000:2018, penilaian risiko adalah proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang bertujuan untuk memberikan dasar dalam pengambilan keputusan yang efektif. Dalam konteks pendidikan, penilaian risiko membantu pihak sekolah untuk memahami potensi permasalahan yang mungkin timbul selama pelaksanaan program pendidikan, sehingga manajemen sekolah dapat bertindak secara proaktif, bukan reaktif, terhadap berbagai situasi yang tidak terduga (Komariah & Triatna, 2010). Penilaian risiko memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Dengan melakukan penilaian risiko secara berkala, sekolah dapat mengenali titik-titik rawan dalam proses manajemen, seperti perencanaan yang tidak realistis, pelaksanaan program yang tidak efisien, atau pengawasan yang belum optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutrisno (2017) yang menyatakan bahwa efektivitas manajemen dapat tercapai apabila seluruh aktivitas organisasi dirancang berdasarkan analisis risiko yang cermat dan didukung oleh sistem pengendalian internal yang baik. Selain itu, penilaian risiko juga membantu kepala sekolah dalam proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data. Menurut Siagian (2014), pengambilan keputusan yang efektif merupakan inti dari manajemen yang berhasil, dan proses tersebut harus didukung oleh informasi yang akurat mengenai potensi risiko serta peluang yang ada. Dengan demikian, penerapan penilaian risiko dalam manajemen sekolah akan meningkatkan kemampuan organisasi pendidikan dalam mengantisipasi permasalahan serta memperkuat sistem pengawasan dan evaluasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas manajemen sekolah. Melalui identifikasi dan analisis risiko, sekolah dapat mengoptimalkan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pendidikan secara lebih terarah dan terukur. Oleh karena itu, penelitian atau kajian mengenai Pengaruh Penilaian Risiko terhadap Efektivitas Manajemen

PENGARUH PENILAIAN RISIKO TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH

Sekolah menjadi penting untuk dikaji lebih dalam sebagai upaya penguatan tata kelola pendidikan yang profesional, efisien, dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan suatu proses untuk memahami secara komprehensif karakteristik risiko guna menetapkan tingkat risiko yang mungkin terjadi (ISO 31000, 2009). Proses ini dilakukan melalui penerapan berbagai metode untuk menganalisis besaran risiko, mempertimbangkan tingkat bahaya yang ditimbulkan, serta menilai apakah sumber bahaya tersebut dapat dikendalikan secara efektif. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, organisasi dapat menentukan langkah penanganan yang tepat. Dengan demikian, penilaian risiko juga mencakup kegiatan estimasi risiko.

Penilaian risiko juga didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang sistematis dalam menelaah aktivitas kerja dengan mengidentifikasi potensi kejadian yang merugikan, serta menentukan bentuk pengendalian yang sesuai untuk mencegah terjadinya kerugian, kerusakan, maupun cedera di lingkungan kerja. Proses ini harus mencakup upaya pengendalian yang diperlukan untuk menghilangkan, mengurangi, atau meminimalkan risiko yang ada (NSH Health Scotland, 2010). Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 menjelaskan bahwa penilaian risiko merupakan proses yang dilakukan oleh instansi atau organisasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen risiko dalam pengambilan keputusan. Proses ini meliputi tahapan identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko.

Tujuan Penilaian Risiko

Tujuan penilaian risiko adalah untuk menyediakan informasi yang didasarkan pada bukti dan hasil analisis sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat terkait cara penanganan suatu risiko serta pemilihan alternatif pengendalian yang paling sesuai. Selain itu, penilaian risiko bertujuan untuk mengkaji risiko-risiko yang berhubungan dengan aktivitas pekerjaan. Khusus pada risiko yang berdampak terhadap kesehatan, yang umumnya bersifat kronis, penilaian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat keparahan kerugian, kemungkinan terjadinya risiko, serta durasi paparan.

Tujuan lain dari penilaian risiko meliputi: (i) mengidentifikasi dan menjabarkan seluruh potensi risiko yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal; (ii) mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkat prioritasnya, baik yang memerlukan perhatian dan penanganan segera oleh manajemen instansi maupun yang tidak membutuhkan tindakan lanjutan; serta (iii) memberikan masukan atau rekomendasi agar risiko-risiko dengan tingkat prioritas tertinggi dapat dikelola secara efektif (BPKP, 2010).

Langkah-Langkah Penilaian Risiko

Berdasarkan pedoman dari ILO (2013), penilaian risiko dilaksanakan melalui lima tahapan yang bersifat sistematis, yaitu:

1. Mengidentifikasi serta menelusuri seluruh potensi bahaya yang mungkin timbul;
2. Menentukan dampak yang dapat ditimbulkan oleh potensi bahaya tersebut serta menilai kemungkinan terjadinya;
3. Melakukan evaluasi risiko untuk menilai apakah upaya pencegahan yang telah diterapkan sudah memadai atau masih memerlukan tambahan pengendalian lainnya;
4. Mendokumentasikan seluruh hasil temuan yang diperoleh selama proses penilaian risiko; dan
5. Meninjau kembali hasil penilaian serta melakukan perbaikan atau penyesuaian apabila diperlukan.

Metode Penilaian Risiko

Metode penilaian risiko meliputi penentuan peluang terjadinya risiko, penilaian konsekuensi, serta penetapan tingkat risiko (Rudi, 2007):

1. Penentuan peluang dilakukan dengan menilai kemungkinan terjadinya suatu insiden di tempat kerja menggunakan skala tertentu berdasarkan tingkat potensi risiko.
2. Penentuan konsekuensi dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor yang dapat memengaruhi dampak risiko, serta menetapkan tingkat keparahan (severity) dari akibat yang mungkin terjadi.

Tingkat risiko ditentukan berdasarkan hubungan antara hasil identifikasi bahaya dan besarnya konsekuensi yang ditimbulkan, sehingga dapat diketahui level risiko yang dihadapi.

PENGARUH PENILAIAN RISIKO TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan topik penilaian risiko dan manajemen sekolah. Data yang digunakan bersifat sekunder, dikumpulkan dari sumber tertulis yang kredibel dan terbaru. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menafsirkan isi literatur untuk menemukan hubungan antara penilaian risiko dan efektivitas manajemen sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan penilaian risiko membantu meningkatkan pengambilan keputusan, efisiensi pengelolaan, serta kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi berbagai potensi risiko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen sekolah. Berdasarkan temuan pada studi kasus SMK Mondoroko (Suyitno, 2022) mengidentifikasi 29 risiko utama yang memengaruhi proses pembelajaran, meliputi risiko pada siswa, guru, kurikulum, dan lingkungan akademik. Hasil identifikasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar risiko berasal dari ketidaksiapan siswa serta ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, sehingga membutuhkan penanganan yang lebih sistematis. Penelitian lain oleh (Sulistiawati & Hartomo, 2024) pada implementasi manajemen risiko di Sistem Informasi Akademik sekolah menemukan bahwa dari 25 peluang risiko, tiga risiko tergolong tinggi, empat belas sedang, dan delapan rendah, menunjukkan bahwa sekolah memerlukan prioritas mitigasi yang jelas agar manajemen berjalan efektif. Selain itu, hasil studi (Hartatik, 2024) menegaskan bahwa manajemen risiko memiliki peran besar dalam menjaga keamanan dan keselamatan siswa di lingkungan sekolah.

Identifikasi risiko keselamatan seperti potensi kecelakaan, kekerasan, dan ketidaksiapan menghadapi keadaan darurat membantu sekolah merancang strategi mitigasi seperti pelatihan evakuasi dan kebijakan anti-bullying, sehingga tingkat insiden berbahaya dapat ditekan secara signifikan. Pada sisi efektivitas pembelajaran, penelitian (Syalen & Hidayat, 2025) di MA Al Jawami menunjukkan bahwa setelah penilaian risiko

dilakukan, beberapa hambatan proses belajar seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya struktur jadwal dapat diminimalkan melalui perencanaan ulang dan pengadaan sarana pendukung. Namun, penelitian tersebut juga menemukan bahwa risiko finansial dan reputasi belum dikelola dengan optimal karena keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya sistem pemantauan yang terstruktur.

Pengaruh Penilaian Risiko terhadap Perencanaan Sekolah

Penilaian risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses perencanaan sekolah karena membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi potensi ancaman yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Melalui proses penilaian risiko, sekolah dapat menentukan langkah pencegahan dan mitigasi yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko yang mungkin terjadi, seperti keterbatasan anggaran, ketidakhadiran guru, atau bencana alam yang mengganggu kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, penilaian risiko berperan penting dalam menciptakan perencanaan sekolah yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Menurut Siahaan (2020), penilaian risiko membantu organisasi pendidikan dalam mengenali potensi masalah lebih awal, sehingga strategi dan program kerja dapat disusun dengan mempertimbangkan aspek keamanan, keberlanjutan, serta efisiensi sumber daya. Hal ini memperkuat kemampuan sekolah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Permendikbud No. 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan menegaskan bahwa analisis risiko merupakan bagian penting dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran sekolah, karena dapat memastikan bahwa setiap kegiatan yang direncanakan memiliki dasar pertimbangan risiko dan langkah pengendaliannya.

Pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan

Penilaian risiko memiliki pengaruh penting terhadap proses pengambilan keputusan di sekolah karena membantu pimpinan dalam mengenali, menganalisis, dan menilai potensi risiko yang dapat memengaruhi keberhasilan suatu kebijakan atau program. Dengan melakukan penilaian risiko secara sistematis, kepala sekolah dan tim manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih terukur, rasional, dan berbasis data. Proses ini memungkinkan sekolah untuk mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebelum menetapkan keputusan strategis, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dan

PENGARUH PENILAIAN RISIKO TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH

kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan. Menurut Rahmawati (2021), penilaian risiko membantu pengambil keputusan dalam organisasi untuk memahami konsekuensi dari setiap alternatif yang dipilih, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih tepat sasaran dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Selain itu, Siahaan (2020) menjelaskan bahwa dalam konteks lembaga pendidikan, pengambilan keputusan yang didasarkan pada hasil penilaian risiko dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap manajemen sekolah.

Pengaruh terhadap Pengawasan dan Evaluasi

Penilaian risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pengawasan dan evaluasi di sekolah karena membantu pihak manajemen dalam menentukan prioritas area yang berisiko tinggi dan memerlukan perhatian lebih. Melalui hasil penilaian risiko, sekolah dapat menyusun rencana pengawasan yang lebih fokus, efisien, dan berbasis data sehingga proses pemantauan terhadap kegiatan sekolah menjadi lebih efektif. Dengan demikian, pengawasan tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar diarahkan untuk mencegah terjadinya kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan program. Menurut Hidayat (2020), penilaian risiko memberikan dasar yang objektif bagi sistem pengawasan dan evaluasi, karena setiap kegiatan dinilai berdasarkan tingkat risiko dan potensi dampaknya terhadap pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, Siahaan (2020) menegaskan bahwa integrasi penilaian risiko dalam kegiatan evaluasi dapat membantu sekolah mengidentifikasi faktor penyebab ketidakefektifan suatu program dan memperbaikinya secara berkelanjutan. Dengan adanya penilaian risiko, pengawasan dan evaluasi di sekolah menjadi lebih terarah, transparan, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu manajemen sekolah secara keseluruhan.

Hubungan Penilaian Risiko dengan Efektivitas Manajemen Sekolah

Hubungan antara penilaian risiko dengan efektivitas manajemen sekolah sangat erat karena proses penilaian risiko membantu pihak sekolah dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan potensi masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Melalui penilaian risiko yang sistematis, manajemen sekolah dapat

mengambil keputusan yang lebih tepat dan preventif, sehingga mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Menurut Handoko (2019), penilaian risiko merupakan langkah penting dalam manajemen untuk meminimalkan ketidakpastian yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks sekolah, hal ini berarti bahwa setiap potensi risiko baik dari aspek keuangan, sumber daya manusia, maupun lingkungan belajar perlu diidentifikasi sejak dini agar dapat dilakukan tindakan pengendalian yang sesuai. Selain itu, Suharsimi Arikunto (2020) menegaskan bahwa efektivitas manajemen sekolah akan tercapai apabila setiap komponen organisasi mampu bekerja secara terarah, terencana, dan berdasarkan data yang akurat. Dengan demikian, penerapan penilaian risiko menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa kegiatan manajerial sekolah berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Penilaian risiko memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas manajemen sekolah. Melalui proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko, sekolah mampu mengenali berbagai potensi masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan, baik yang berasal dari aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, maupun lingkungan belajar. Penilaian risiko memungkinkan pihak manajemen sekolah untuk melakukan perencanaan yang lebih matang, pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berbasis data, serta pengawasan dan evaluasi yang lebih terarah. Dengan demikian, penilaian risiko tidak hanya berfungsi sebagai upaya pencegahan, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi sekolah secara menyeluruh. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan penilaian risiko secara sistematis cenderung memiliki manajemen yang lebih efisien, responsif, dan adaptif dalam menghadapi perubahan serta tantangan pendidikan masa kini.

PENGARUH PENILAIAN RISIKO TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). (2010). *Pedoman Manajemen Risiko bagi Instansi Pemerintah*. Jakarta: BPKP.
- Handoko, T. H. (2019). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartatik, S. (2024). Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Keamanan dan Keselamatan Peserta Didik di Sekolah. *IslamicEdu Management Journal*, 5(1), 55–66.
- Hidayat, R. (2020). *Manajemen Risiko dalam Dunia Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- International Labour Organization. (2013). *Managing Risks and Promoting Safe and Healthy Workplaces: A Guide for Employers, Workers and Their Representatives*. Geneva: ILO.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Komariah, A., & Triatna, C. (2010). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Panduan Lengkap Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- NHS Health Scotland. (2010). Risk Management Framework: Guidance and Toolkit for NHS Scotland. Edinburgh: NHS Health Scotland.
- Rahmawati, N. (2021). *Pengambilan Keputusan Berbasis Analisis Risiko di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rudi, H. (2007). *Manajemen Risiko: Konsep dan Aplikasi dalam Organisasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siagian, S. P. (2014). *Manajemen Risiko dan Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siahaan, R. (2020). *Manajemen Risiko dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sulistiawati, D., & Hartomo, T. (2024). Analisis Risiko Sistem Informasi Akademik dalam Pengelolaan Sekolah. *Jurnal Sistemasi*, 13(1), 12–22.

Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*.
Jakarta: Prenadamedia Group.